

**MENGEMBANGKAN KECERDASAN NATURALISTIK
ANAK MELALUI TANAMAN HIDROPONIK**

SKRIPSI

Disusun oleh:

**NUR HASDAH
NIM : 1062019011**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
LANGSA 1445 H**

SKRIPSI
MENGEMBANGKAN KECERDASAN NATURALISTIK ANAK
MELALUI TANAMAN HIDROPONIK

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa
Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Diajukan oleh

NURHASDAH

NIM : 1062019011

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Program Strata Satu (S- 1)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama,



Khairul Amri, S.Pd.I, M.Pd
NIP.198408182023211019

Pembimbing Kedua,



Veryawan, M.Pd
NIP. 19841224 201903 1005

**MENGEMBANGKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK
MELALUI TANAMAN HIDROPONIK**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan**

Pada Hari / Tanggal :

**Senin , 22 Januari 2024 M
10 Rajab 1445 H**


PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



**Khairul Amri, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19840818 202321 1 019**

Sekretaris Penguji



**Veryawan, M.Pd
NIP. 19841224 201903 1 005**

Penguji I



**Mazlan, M.Si
NIP. 19671205 199003 1 005**

Penguji II



**Khuzaimah Alfisyahrina, S.Pd.I, MA
NIP. 199004 192020122015**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa**



**Dr. Amiruddin, MA
NIP. 19750909 200801 1 013**

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hasdah
Nim : 1062019011
Fakultas / jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PIAUD

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Anak Melalui Tanaman Hidroponik ”** adalah benar hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata terbukti plagiasi hasil karya orang lain atau dibuat orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Langsa, 9 Januari 2024
Yang membuat pernyataan



NUR HASDAH
NIM.1062016046

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala peneliti ucapkan yang mana telah melimpahkan rahmat, hidayah, karunia-Nya dan kasih sayang-Nya yang berlimpa kepada kita semua, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriringan salam kepada junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam, beserta keluarga para sahabatnya.

Peneliti dan penyusun skripsi ini yang berjudul **“Mengembangkan kecedasan naturalistik anak melalui tanaman hidroponik”** guna memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan dan memperoleh gelar akademik Strata Satu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd.) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan baik moril maupun materi dari berbagai pihak, Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan rendah hati dan rasa hormat yang dalam peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor IAIN Langsa Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir

2. Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa Bapak Dr. Amiruddin, MA, yang telah membantu proses kelancaran dalam penyusunan skripsi ini
3. Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia bapak Veryawan, M.Pd, yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi.
4. Pembimbing I bapak Khairul Amri, M.Pd, dan Pembimbing II bapak Veryawan, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Haryudianto dan ibunda Heriani serta kepada nenek Santi dan saudara kandung Taufiq dan juga Mhd Ridwan Arif Bijaksono yang telah senantiasa memberikan dukungan moral serta Doa kepada Peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Guru dan anak-anak di TK Taman Indria yang telah memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
8. Kepada kawan-kawan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2019 terkhusus unit 1. Dan kepada teman-teman seperjuangan yang telah setia menemani dalam penulisan skripsi ini,

terkhusus kepada teman-teman kos serta banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis yakin dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis mengucapkan terima kasih.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis menyerahkan semuanya, semoga skripsi ini senantiasa berguna bagi penulis khususnya dan buat pembaca sekalian. *Amin Yaa Rabbal Alamin.*

Langsa, 9 Januari
2023
Penulis

Nur Hasdah
NIM. 1062019011

ABSTRAK

Kecerdasan naturalis anak pada usia 5-6 tahun muncul dalam bentuk sudah mulai memiliki rasa kepekaan terhadap lingkungan sekitar, mereka sudah memiliki minat terhadap alam (dengan mengamati, terlibat, mencermati gambar, mengoleksi unsur tumbuhan/hewan), merawat dan memelihara hewan/tumbuhan, mendokumentasikan melalui gambar, dan mencari informasi melalui bertanya, melihat tayangan, dan membaca. Hidroponik adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan beberapa cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai tempat menanam tanaman. Permasalahan pada penelitian ini terkait dengan kurangnya kepekaan anak-anak terhadap alam atau pengenalan lingkungan sehingga minat anak sangat terbatas yang akan mempengaruhi kecerdasan naturalis mereka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan kecerdasan naturalistik anak melalui pengenalan tanaman hidroponik di TK Taman Indria. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek anak-anak kelompok B pada TK Taman Indria yang berjumlah 10 siswa. Instrumen yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian di tunjukkan bahwa adanya pengembangan kecerdasan naturalis anak melalui pengenalan tanaman hidroponik. Pada siklus I mulai ada peningkatan dibandingkan dengan hasil ketuntasan sebelum adanya tindakan, dimana pada siklus ini banyak anak tidak tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 1,3 (13%) anak, dan yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) adalah sebanyak 6,8 (68%) anak, dan banyak anak yang tuntas atau berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah sebanyak 0,8 (8%) dan anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) ada sebanyak 0 (0%) anak, dengan rata-rata ketuntasan siswa yaitu 51,9%. Pada Siklus II dapat dilihat adanya peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah anak yang tidak tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) adalah sebanyak 0 (0%) anak, dan yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) adalah sebanyak 0,5 (5%) anak, sedangkan anak yang tuntas atau berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) meningkat menjadi 6,3 (63%) anak, dan berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah sebanyak 3,3 (33%) anak dengan rata-rata ketuntasan yaitu 83,2%.

Kata kunci: Anak Usia Dini, *Kecerdasan Naturalistik dan Tanaman Hidroponik*

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penjelasan Istilah	8
BAB II: KAJIAN TEORITIS.....	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Anak Usia Dini	10
2. Kecerdasan Majemuk.....	13
3. Kecerdasan Naturalistik	19
4. Hidroponik	30
B. Penelitian Relevan	41
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
C. Subjek Penelitian	47
D. Desain Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	52

G. Indikator Keberhasilan	53
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B. Hasil Penelitian.....	56
C. Pembahasan	76
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian.....	53
Tabel 3.2 Lembar Observasi Kecerdasan Naturalis	54
Tabel 4.1 Hasil Observasi Pra-Tindakan Kecerdasan Naturalis Anak..	57
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siklus I.....	66
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus II	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemis Mc Taggart	48
Gambar 4.1 Mengenal Bahan-bahan Untuk Menanam Hidroponik	60
Gambar 4.2 Peneliti menunjukkan bibit kangkung dan sawi yang akan ditanam	62
Gambar 4.3 Anak-anak siap untuk menaburkan bibit untuk menanam tanaman hidroponik	64
Gambar 4.4 Hasil tanaman kangkung hidroponik pada siklus I	65
Gambar 4.5 Hasil tumbuh kembang sawi pakcoy hidroponik pada siklus II	70
Gambar 4.6 Hasil panen pada siklus II	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berumur 0 sampai 6 tahun, yang dimana pada usia ini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan dan pembentukan sikap, perilaku, dan karakter kepribadian pada anak tersebut, karena usia 0 sampai 6 tahun adalah usia yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat atau disebut dengan masa emas (*golden age*). Usia dini juga dengan dikatakan masa keemasan juga menjadi suatu yang sangat penting katakan sebagai masa kreatif yang di yakini bahwa kreatifitas yang di tunjukan anak merupakan bentuk kreativitas yang original dengan frekuensi kemunculan nya tanpa terkendali. Untuk itu pendidikan anak usia dini sangat penting untuk menstimulasi perkembangan anak dan mengembangkan kecerdasan anak.

Anak usia dini merupakan anak yang masih sangat belia yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak-anak usia dini memiliki karakteristik tertentu yang khas dan unik, selalu aktif, dinamis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, selalu ingin bereksplorasi dan belajar. Anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat baik fisik motorik, moral, sosial-emosional, kognitif, maupun bahasa, oleh karena itu usia dini disebut sebagai *golden age* atau usia emas.

Dari penjabaran tersebut, dapat diketahui bahwa anak usia dini merupakan masa yang sangat tepat untuk melakukan pendidikan. Karena pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat luar biasa. Anak belum memiliki banyak pengaruh negatif dari luar ataupun lingkungannya. Dengan kata lain, orang tua maupun pendidik akan lebih mudah mengarahkan anak menjadi lebih baik.

Anak usia dini merupakan masa yang sangat cemerlang untuk dilakukan dan diberikan pendidikan. Banyak ahli menyebutkan bahwa masa tersebut sebagai masa *golden age* atau masa keemasan yang dimiliki oleh seorang anak. Masa dimana anak memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang dan memiliki kemampuan. Pada usia dini 90% dari fisik dan otak seorang anak sudah mulai terbentuk. Pendapat lain menyebutkan bahwa sekitar 50% kapabilitas kecerdasan manusia terjadi ketika berumur 4 tahun, 80% telah terjadi ketika berumur 8 tahun, dan mulai mencapai titik kulminasi ketika anak berumur sekitar 18 tahun.¹

Pendidikan Anak Usia Dini meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orangtua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan di mana anak dapat bereksplorasi terhadap lingkungannya

¹ M. Fadillah, dkk., *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), cet. 1, hlm. 22.

secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.²

Kecerdasan anak tidak hanya dapat diukur dari kepandaian intelektualnya saja. Anak dikatakan cerdas apabila dapat menunjukkan satu atau dua kemampuan yang menjadi keunggulannya.³ Kecerdasan merupakan kemampuan untuk menciptakan suatu produk yang efektif atau menyumbangkan pelayanan yang bernilai dalam suatu budaya. Sebuah perangkat keterampilan menemukan atau menciptakan bagi seseorang dalam memecahkan permasalahan dalam hidupnya, serta sebagai potensi untuk menemukan jalan keluar dari masalah-masalah yang melibatkan penggunaan pemahaman baru. Kecerdasan didefinisikan sebagai kemampuan menghasilkan ide yang gemilang dan memecahkan masalah secara kreatif, efisien, dan bijaksana.⁴

Yaumi mendefinisikan kecerdasan sebagai kemampuan untuk menangkap situasi baru serta kemampuan untuk belajar dari pengalaman masa lalu seseorang.⁵ Kecerdasan pada anak meliputi kecerdasan bahasa, kecerdasan logika matematika, kecerdasan kinestetika, kecerdasan visual spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan naturalistik. Kecerdasan naturalistik merupakan kemampuan seseorang yang menunjukkan kemahiran

² Yuliani Nurani Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm.7

³ *Ibid.*, hlm.137

⁴ Slamet Suyanto. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2003), hlm.52

⁵ Muhammad Yaumi. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. (Jakarta: Dian Rakyat, 2012), hlm. 2

dalam mengenali dan mengklasifikasikan banyak spesies (flora dan fauna) dalam lingkungannya, mengenali eksistensi suatu spesies, memetakan hubungan antara beberapa spesies, meliputi kepekaan pada fenomena alam lainnya (formasi awan, gunung), membedakan benda tak hidup dan kemampuan merasakan bentuk-bentuk serta menghubungkan elemen-elemen yang ada di alam.⁶

Kecerdasan naturalis anak pada usia 5-6 tahun muncul dalam bentuk sudah mulai memiliki rasa kepekaan terhadap lingkungan sekitar, mereka sudah memiliki minat terhadap alam (dengan mengamati, terlibat, mencermati gambar, mengoleksi unsur tumbuhan/hewan), merawat dan memelihara hewan/tumbuhan, mendokumentasikan melalui gambar, dan mencari informasi melalui bertanya, melihat tayangan, dan membaca.⁷ Minat terhadap alam ditunjukkan dengan kegiatan mengamati dan menyelidiki berbagai kehidupan makhluk kecil seperti cacing, semut, ulat, dan sebagainya.

Anak yang memiliki kecerdasan naturalis cenderung menyukai alam terbuka, akrab dengan hewan peliharaan, bahkan sering menghabiskan waktunya di dekat hewan atau tumbuhan yang mereka suka. Anak yang memiliki kecerdasan naturalis juga aktif mencari informasi melalui bertanya, senang membaca buku dan majalah, menonton acara televisi atau film yang menggambarkan alam.

⁶ Yuliani Nurani Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm, 194.

⁷ Tadkiroatun Musfiroh. *Cerdas Melalui Bermain (Cara Mengasah Multiple Intelligence Pada Anak Sejak Usia Dini)*. (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hlm, 87.

Pada usia inilah saatnya merangsang potensi dan kecerdasan anak melalui kegiatan yang mengembangkan kreativitas, imajinasi dan bakat anak. Pada dasarnya setiap anak memiliki bakat kreatif, hanya saja perlu digali dan dikembangkan. Untuk mengembangkan kreativitas anak diperlukan kondisi lingkungan yang mendukung. Dengan kata lain kreativitas tidak akan berkembang dengan baik apabila kondisi lingkungan tidak baik.

Adapun salah satu kreativitas yang dapat membantu mengembangkan kecerdasan naturalis anak melalui yaitu melalui kegiatan menanam tanaman hidroponik. Hidroponik adalah lahan budidaya pertanian tanpa menggunakan media tanah, sehingga hidroponik merupakan aktivitas pertanian yang dijalankan dengan menggunakan air sebagai medium untuk menggantikan tanah. Sehingga system bercocok tanam secara hidroponik dapat memanfaatkan lahan yang sempit.⁸ Sedangkan jenis tanaman yang dapat ditanam dengan sistem hidroponik antara lain bunga (misal: krisan, gerberra, anggrek, kaktus), sayur-sayuran (misal: selada, sawi, tomat, wortel, asparagus, brokoli, cabe, terong), buah- buahan (misal: melon, tomat, mentimun, semangka, strawberi) dan juga umbi-umbian.⁹

Kemudian, terkait dengan cara bercocok tanam secara hidroponik sebenarnya sudah banyak dipakai oleh beberapa masyarakat untuk memanfaatkan lahan yang tidak terlalu luas. Banyak keuntungan dan

⁸ M. Z. Fathoni, *Sosialisasi Dan Pembuatan Metode Hidroponik Untuk Bercocok Tanam Sayuran*. DedikasiMU(Journal of Community Service). (2020), hlm.34

⁹ S. A. Mulasari, *Penerapan Teknologi Tepat Guna (Penanam Hidroponik Menggunakan Media Tanam) Bagi Masyarakat Sosrowijayan* (Yogyakarta. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2019), hlm. 51.

manfaat yang dapat diperoleh dari sistem tersebut. Sistem ini dapat menguntungkan dari kualitas dan kuantitas hasil pertaniannya. Dikarenakan, dapat memaksimalkan lahan pertanian yang ada karena tidak membutuhkan lahan yang banyak. Dengan begitu, hidroponik merupakan sistem menanam yang sangat baik untuk diterapkan pada anak usia dini untuk mengembangkan kecerdasan naturalis mereka

Hal tersebut juga sangat berkaitan dengan fakta yang di temukan dari lapangan bahwasannya masih terdapat siswa pada TK Indria yang masih kurang peka terhadap alam atau pengenalan lingkungan sehingga minat anak sangat terbatas yang akan mempengaruhi kecerdasan naturalis mereka. Disamping itu, di TK tersebut juga belum pernah di terapkan penanaman hidroponik untuk mengenalkan tanaman kepada anak. Penanaman secara hidroponik ini tentu sangat dapat membantu meningkatkan kecerdasan naturalis anak dnegan metode menanam yang tidak seperti biasanya dan tentu juga dapat mengenalkan kepada anak-anak terkait dengan tanaman atau tumbuhan yang sehat untuk di konsumsi.

Permasalahn lainnya juga masi banyak anak-anak di TK Indria yang belum mengenal jenis-jenis nama tumbuhan atau pun membedakan antaran sayuran, buah-buahan beserta jenis bunga. Selain itu juga mereka tidak mengetahui apa kegunaan dengan meananam tanaman tersebut dan juga bagaimana cara merawat tumbuhan tersebut agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Oleh karena itu, dengan melakukan kegiatan pengenalan menanam tanaman hidroponik akan sangat membantu untuk perkembangan

kecerdasan naturalis anak terhadap alam sekitar mereka dan tentunya akan sangat terbantu dengan pemanfaatan lahan yang terbatas dari sekolah. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Anak Melalui Tanaman Hidroponik”**.

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas tidak terlalu meluas serta dapat mengarahkan penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu mengembangkan kecerdasan naturalis anak melalui tanaman hidroponik dengan jenis tanaman yang di gunakan yaitu kangkung. Selain itu, peneliti hanya fokus pada satu kelompok B di TK Taman Indria.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditetapkan diatas, maka rumusan dari penelitian ini adalah “Apakah kegiatan penanaman hidroponik dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik anak di TK Taman Indria Kota Langsa?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk “mengetahui apakah kegiatan penanaman hidroponik dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik anak di TK Taman Indria Kota Langsa”.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi anak

Dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui pengenalan tanaman hidroponik.

2. Bagi guru

Menjadi motivasi bagi guru dapat mengenalkan tanaman hidroponik bagi anak usia dini.

3. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan dan membantu untuk mutu sekolah dengan adanya pembelajaran-pembelajaran yang menarik dan juga dapat mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun.

F. Penjelasan Istilah

1. Kecerdasan Naturalistik

Kecerdasan naturalis adalah kecerdasan yang dimiliki oleh individu terhadap tumbuhan, hewan dan lingkungan alam sekitarnya. Individu yang memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi akan

mempunyai minat dan kecintaan yang tinggi terhadap tumbuhan, binatang dan alam semesta.

2. Pengenalan Tanaman Hidroponik

Hidroponik adalah budidaya menanam tanpa menggunakan media tanah, melainkan dengan cara memanfaatkan air. Satu hal yang sangat ditekankan dalam hidroponik adalah pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Teknik menanam hidroponik membutuhkan air lebih sedikit jika dibandingkan dengan teknik menanam di tanah pada umumnya.

Metode tanam hidroponik sangat sesuai diterapkan di area yang memiliki sedikit air. Akan tetapi, kebutuhan nutrisi tanaman menjadi sangat penting agar pertumbuhan tanaman maksimal. Nutrisi untuk tanaman yang dibudidayakan secara hidroponik bisa berasal dari berbagai sumber, misalnya dari kotoran ikan, kotoran bebek, pupuk kimia atau unsur buatan lainnya.¹⁰

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia 0-6 tahun, selain itu pada usia ini anak yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat atau yang biasa disebut dengan *golden age* (masa keemasan). Masa ini merupakan masa dimana anak aktif-aktif untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar. Sujono berpendapat bahwa “anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi

¹⁰<https://rimbakita.com/hidroponik/>

kehidupan selanjutnya. "Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di TK Taman Indria yang berlokasi di Jl. Ade Irma Suryani No.7, Gampong Jawa, Kec. Langsa Kota, Prov. Aceh. TK Taman Indria merupakan salah satu sekolah TK dengan status swasta yang berdiri pada tahun 2003 dengan akreditasi sekolah B. TK Taman Indria merupakan salah satu TK yang menggunakan kurikulum Merdeka. Sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai selain dari ruang kelas, terdapat juga laboratorium, dan ruang perpustakaan, toilet, dan juga fasilitas bermain untuk anak-anak.

Disamping itu TK Taman Indria merupakan lembaga yang sangat diperhatikan oleh banyak orang tua dikarenakan selain fasilitas sekolah yang dimiliki juga kompetensi guru yang sangat kreatif yang berpengalaman dibidangnya yang menciptakan siswa-siswa dengan suasana belajar yang menyenangkan melalui banyak kegiatan belajar. Sehingga, sekolah TK Taman Indria merupakan sekolah yang banyak diminati oleh orang tua untuk menyekolahkan putra putrinya di sekolah tersebut

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Pra siklus

Sebelum mengenalkan penanaman dengan menggunakan media hidroponik untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak, peneliti melakukan penilaian pra siklus untuk mengetahui kecerdasan naturalis anak sebelum di terapkan tindakan yaitu media hidroponik. Adapun pelaksanaan pra-siklus dilakukan pada tanggal 05 Oktober 2023.

Kegiatan pra tindakan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah penelitian tindakan kelas. Adapun deskripsi hasil pra siklus yang di observasi oleh peneliti untuk mengetahui kecerdasan naturalis anak peneliti mengajak anak-anak untuk mengenal tentang flora dan fauna yang ada disekitar mereka. Yang mana peneliti ingin mengetahui pemahaman siswa tentang flora dan fauna. Penerapan pra siklus untuk melihat sejauh mana anak-anak lebih memahami bagian dari fauna yaitu yang berkaitan dengan tumbuhan, jenis-jenis hewan yang mereka ketahui.

Tetapi untuk pemahaman terhadap flora masih banyak diantara mereka yang kurang paham saat ditanyai mengenai tumbuhan seperti misalnya yang ada disekitar mereka. Sehingga peneliti memutuskan akan mengenali anak-anak lebih banyak tentang penjelasan flora dan fauna. Hal ini juga tentu akan membuat anak lebih cinta akan lingkungannya. Tidak hanya itu, peneliti juga memberikan pesan moral kepada anak-anak bahwasannya semua tumbuhan yang ada dimuka bumi ini adalah ciptaan

Allah sehingga kita harus menjaga dan memeliharanya, tidak boleh ada yang merusaknya apalagi memukulnya.

Tabel 4.1
Hasil Observasi Pra-Tindakan
Kecerdasan Naturalis anak

No	Responden	Indikator																Jumlah	Ketuntasan Siswa% Persiklus
		Mengenai				Mengklasifikasikan				Memelihara				Memanfaatkan					
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
1	S1	1					2			1				1				5	31,3
2	S2		2				2			1				1				6	37,5
3	S3	1					2			1					2			6	37,5
4	S4	1				1				1				1				4	25
5	S5	1				1				1				1				4	25
6	S6		2				2				2			1				7	43,8
7	S7	1				1				1				1				4	25
8	S8		2				2								2			6	37,5
9	S9	1				1				1				1				4	25
10	S10		2				2			1				1				6	37,5
Jumlah		14				16				10				12				Ketuntasan Rata-rata	32,5
Ketuntasan Sub Indikator		35				40				25				30					
Ketuntasan Indikator		32,5																	

Berdasarkan hasil persentase penilaian table observasi pada kegiatan pra-siklus maka dapat dilihat bahwasannya masih sangat rendah pencapaian perkembangan kecerdasan naturalis anak yakni sebelum adanya tindakan, banyak anak yang tidak tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 7 (70%) anak, dan yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 4 (40%) dan banyaknya anak yang tuntas atau berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 0 (0%) anak, dan banyak anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah sebanyak 0 (0%) anak, dan rata-rata ketuntasan seluruh siswa adalah 32,5%.

2. Penerapan siklus I

Setelah melakukan kegiatan pra-siklus dan peneliti mengetahui sejauh mana perkembangan kecerdasan naturalis anak selanjutnya peneliti melanjutkan untuk merancang penerapan siklus I. Pada kegiatan siklus I peneliti akan meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui pengenalan tanaman hidroponik. Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Peneliti melakukan siklus I sebanyak 4 kali pertemuan yang dimulai pada hari Jumat 06 Oktober 2023, 9 Oktober 2023, 11 Oktober 2023 dan selesai pada tanggal 16 Oktober 2023. Dengan Tahapan kegiatan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti melakukan tahapan perencanaan. Adapun perencanaan tersebut antara lain:

1. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang berisi tentang materi yang akan disampaikan sesuai dengan model pembelajaran yang akan digunakan. RKH disusun dan dikonsultasikan kepada guru kelas dan kepala sekolah terlebih dahulu.
2. Menyiapkan sarana dan media yang akan dipergunakan dalam kegiatan PTK. Dalam penelitian ini, dipergunakan alat dan bahan gabus, aqua bekas, bibit, dan alat-lat peraga lainnya yang dibutuhkan.

3. Mempersiapkan lembar observasi terhadap hasil belajar anak untuk meningkatkan kecerdasan naturalis melalui pengenalan tanaman hidroponik.
4. Mempersiapkan kamera sebagai media dokumentasi kegiatan

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan dengan panduan RKH yang telah dibuat. Tindakan penelitian dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar. Peneliti (guru) melaksanakan rencana kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Peneliti dengan bantuan guru pendamping melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran anak di dalam kegiatan pembelajaran. Jalannya pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun. Rancangan pembelajaran dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan dimulai dengan anak-anak melakukan kegiatan berbaris dan mengucapkan ikrar janji TK.
2. Dilanjutkan dengan kegiatan awal, yaitu anak dikondisikan di dalam kelas, kemudian anak duduk di karpet, berdoa awal kegiatan, meyayikan lagu-lagu tema gejala alam, membaca QS. Ayat Kursyi, surah pendek, dan berdoa sebelum belajar mengenal asmaul husna, bercakap-cakap tentang tumbuh-tumbuhan dan jenis-jenis sayuran.

3. Peneliti mulai menjelaskan tentang cara menanam dengan mengenalkan cara menanam hidroponik
4. Kemudian, anak-anak diperkenalkan juga tentang jenis-dan ragam sayur-sayuran yang dapat ditanam secara hidroponik.

a. Pertemuan Pertama

Pada awal kegiatan, peneliti menjelaskan kepada anak-anak bahwasannya sangat banyak jenis sayur-sayuran yang dapat ditanam secara hidroponik dengan menggunakan barang seadanya misalnya botol aqua sebagai wadahnya dan juga gabus bekas yang dapat dimanfaatkan sebagai penutupnya. Selain itu juga menjelaskan pentingnya makan sayur untuk kesehatan anak-anak apalagi di tanam secara hidroponik yang sangat efektif untuk kita yang tidak memiliki lahan yang luas karena tidak perlu menggunakan tanah untuk menanamnya. Selama kegiatan, peneliti melihat anak-anak sangat serius mendengarkan penjelasan dari peneliti. Bahkan beberapa diantara mereka yang menanyakan tentang benda disekeliling mereka kenapa pakai botol aqua, kog tidak ada tanyahnya, bibitnya kecil sekali dan lain sebagainya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut terlihat mulai merancang kecerdasan naturalis anak dalam berfikir tentang menanam dengan cara hidroponik.



Gambar 4.1 Mengenalkan bahan-bahan untuk menanam hidroponik.

Dari gambar tersebut terlihat anak-anak sangat memperhatikan dan juga melibatkan diri mereka untuk mengenal lebih lanjut tentang bahan-bahan yang di perlukan untuk menanam hidroponik. Pada pertemuan pertama peneliti sudah melihat anak-anak yang mulai mengenal jenis- jenis sayuran dan juga nama-nama bahan untuk pengenalan menanam dengan cara hidroponik. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan memberikan pesan kepada anak-anak untuk harus lebih senang menanam dan juga harus suka untuk makan sayur karena sangat penting untuk tubuh kita.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 09 Oktober 2023. Pada pertemuan sebelumnya peneliti menjelaskan jenis-jenis sayuran dan juga bahan-bahan yang diperlukan untuk menanam hidroponik pada siswa dan akan dilanjutkan dengan menjelaskan tentang bibit-bit yang digunakan dengan tema “Mengenal bibit sayur”. Pada kegiatan awal peneliti melakukan kegiatan seperti pada pertemuan pertama;

1. dimulai dengan anak-anak masuk ke kelas dengan tertib dan meletakkan sepatu di rak sepatu.

2. Kemudian anak duduk di karpet, berdoa awal kegiatan, meyayikan lagu-lagu- lagu islami yang biasa mereka nyanyikan membaca ayat-ayat pendek.
3. Peneliti mulai bercerita tentang jenis-jenis sayuran sambil mengenalkan bibit-bibitnya kepada mereka.

Peneliti menanyakan kepada anak-anak tentang sayuran kesukaan mereka sebagai pembuka kegiatan dan juga menjelaskan tentang pentingnya memakan sayur untuk tubuh. Anak-anak semua menyebutkan macam-macam sayur kesukaan mereka masing masing. Kemudian selanjutnya peneliti menunjukan beberapa gambar sayur dan meminta anak-anak untuk menyebutkan nama sayur yang di perlihatkan oleh peneliti



Gambar 4.2 Peneliti menunjukkan bibit kangkung dan sawi yang akan di tanam

Pada kegiatan tersebut, ketika peneliti meminta anak untuk menyebutkan jenis-jenis sayuran terlihat anak mampu menyebutkan jenis

sayuran melalui gambar yang mereka lihat dan beberapa diantara mereka menyebutkan” itu sayuran kesukaan saya bu” dengan demikian peneliti dapat mengamati bahwasannya anak-anak mampu mengenal jenis-jenis sayuran yang mereka lihat dan juga dapat menyebutkan jenis sayuran kesukaan mereka. sebelum menutup pertemuan pertama, peneliti mengajak anak-anak untuk sama- sama menyebutkan jenis-jenis sayuran yang sehari-hari mereka makan. Kemudian juga menyampaikan kegiatan besok mulai menanam dengan pengenalan tanaman hidroponik.

c. Pertemuan ketiga

Pada hari Tanggal 11 Oktober 2023 peneliti melanjutkan kegiatan yaitu mempersiapkan tempat untuk menanam hidroponik dengan menanam sayur kangkung dan juga selada. Sebelum melakukan kegiatan peneliti menyusun persiapan sebagai berikut

1. mengkondisikan anak-anak agar tertib dan rapi sambil memberikan arahan pada anak-anak.
2. Kemudian melanjutkan kegiatan dengan membaca surah pendek dan asmaul husna
3. Peneliti membagikan kepada masing masing anak bibit yang nantinya akan ditaburkan pada wadah penanaman hidroponik
4. Memperlihatkan bibit kangkung dan selada yang akan mereka tanam.

Pada kegiatan ini, anak-anak mulai membantu untuk membersihkan pinggiran botol aqua yang dijadikan wadah penanaman hidroponik dan memperhatikan kegiatan melubangi gabus sebagai penutup di atasnya dan juga menyusun botol-botol tersebut dengan rapi.

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti sampai semua anak berhasil melakukan tugas mereka masing-masing mulai dari menyusun botol pada wadahnya memberikan air, kemudian meletakkan gabus, hingga siap untuk dijadikan tempat untuk menanam hidroponik. Selanjutnya, peneliti mulai mengajak anak-anak untuk menanam sayur kangkung dan selada dengan menaburkan bibit yang dilakukan di luar ruangan kelas agar anak lebih leluasa dan mudah untuk diatur.



Gambar 4.3 Anak-anak siap untuk menaburkan bibit untuk menanam tanaman hidroponik

d. Pertemuan keempat

Selanjutnya, pada tanggal 16 Oktober 2023 peneliti mulai mempraktikkan langsung cara menanam kangkung dan selada dengan pengenalan menanam secara hidroponik dan langsung dilakukan diluar kelas dengan menjelaskan kepada mereka cara menanam yang benar agar nanti tumbuhan dapat berkembang dengan baik dan sempurna. Selain peneliti, guru juga menjelaskan kepada siswa langkah langkah untuk menanam tanaman nya dengan benar, rapi, dan tidak berantakan sesuai dengan prosedurnya. Kegiatan tersebut dilakukan secara teratur, terpandu dan bergilir. Sehingga semua anak terlibat langsung pada kegiatan menanam hidroponik. Pada kegiatan ini peneliti melihat ketertarikan siswa selama kegiatan berlangsung dan menunjukkan sikap cinta untuk menanam bahkan beberapa diantara mereka menjadi sangat tidak sabar untuk melihat tumbuh kembang sayur yang mereka tanam. Setelah diberikan pupuk dan diletakkan ditempat yang sudah disediakan peneliti memberikan arahan kepada anak-anak untuk tidak merusak dan mengganggu tanaman yang sudah mereka tanam agar dapat tumbuh dengan baik.



Gambar 4.4 Hasil tanaman hidroponik pada siklus I

Setelah selesai melakukan kegiatan siklus I selama 2 minggu, dan melihat perkembangan kecerdasan naturalis anak melalui kegiatan pengenalan tanaman hidroponik, peneliti melakukan penilaian terhadap pencapaian kecerdasan naturalis anak sebagai berikut:

c. Observasi

Tabel 4.2
Hasil Observasi Siklus I

No	Responden	Indikator																Jumlah	Ketuntasan Siswa% Persiklus
		Mengenal				Mengklasifikasikan				Memelihara				Memanfaatkan					
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
1	S1		2				2				2				2			8	50
2	S2		2				2				2				2			8	50
3	S3			3			2				2				2			9	56,3
4	S4			3			2				2				2			9	56,3
5	S5			3			2					3			2			10	62,5
6	S6		2				2				2					3		9	56,3
7	S7		2			1				1				1				5	31,3
8	S8		2				2			1					2			7	43,8
9	S9			3				3				3			2			11	68,8
10	S10		2				2			1					2			7	43,8
Jumlah		24				20				19				20				Ketuntasan Rata-rata	51,9
Ketuntasan Sub Indikator		60				50				47,5				50					
Ketuntasan Indikator		51,9																	

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dilihat perkembangan kecerdasan naturalis anak pada siklus I mulai ada peningkatan dibandingkan dengan hasil ketuntasan sebelum adanya tindakan, dimana pada siklus ini banyak anak tidak tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 1,3 (13%) anak, dan yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) adalah sebanyak 6,8 (68%) anak, dan banyak anak yang tuntas atau berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah sebanyak 0,8 (8%) dan anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) ada sebanyak 0 (0%) anak, dengan rata-rata ketuntasan siswa yaitu 51,9%.

d. Refleksi

Kecerdasan naturalis pada Siklus I mengalami peningkatan secara bertahap. Selanjutnya dapat kita lihat perbandingan hasil observasi dari pra- siklus sampai pada Siklus I pertemuan di atas, dapat terlihat adanya peningkatan. Anak yang belum berkembang mengalami penurunan dari pra-siklus dan pada siklus 1 hanya terdapat dua anak yang belum berkembang pada indikator mengklasifikan dan memanfaatkan anak selain itu juga pada setiap indikator anak sudah mulai berkembang sesuai harapan hanya pada indikator memanfaatkan yang belum berkembang sesuai harapan Namun demikian, belum terdapat anak yang berkembang sangat baik. Penelitian belum dapat dikatakan berhasil karena belum

memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan. Berdasarkan diskusi dengan guru. Adapun perkembangan anak pada siklus I yaitu:

1. Anak mulai mampu memahami bahan-bahan yang diperlukan untuk menanam secara hidroponik
2. Anak dapat mengetahui jenis-jenis sayuran yang ditampilkan guru
3. Anak dapat mengkategorikan jenis-jenis tumbuhan
4. Anak dapat membuat pot dari botol aqua sebagai wadah penanaman
5. Anak dapat menanam dengan benar dan baik melalui panduan guru

Berdasarkan, perkembangan tersebut adapun beberapa yang ditingkatkan pada siklus II yaitu:

1. Anak perlu memperhatikan saat menabur bibit
2. Anak belum memahami cara melihat pertumbuhan tanaman dengan baik
3. Anak masih perlu dilatih untuk mengetahui antara bibit yang berhasil tumbuh dan tidak
4. beberapa anak masih perlu untuk dibimbing agar menjaga tanaman

Dengan demikian, peneliti berdiskusi dengan guru kelas untuk melakukan tindakan pada siklus II dan memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I untuk memperoleh pencapaian indikator yang lebih baik.

3. Hasil Kegiatan siklus II

a. Perencanaan

Hasil pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil tersebut, maka akan dilaksanakan kegiatan lanjutan pada siklus II. Kegiatan penelitian pada siklus kedua dilakukan dalam empat kali pertemuan. Setiap rangkaian kegiatan penelitian dilaksanakan di mana setiap pertemuan terdiri dari langkah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan diakhiri dengan refleksi. Pelaksanaan kegiatan penelitian pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2023 dan selesai pada tanggal 05 November 2023 yang merupakan hasil refleksi dari pertemuan sebelumnya. Berikut merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II

b. Tindakan

1. Pertemuan Pertama dan Kedua

Pertemuan pertama pada dan kedua pada siklus II kegiatan yang dilakukan peneliti melaksanakan rencana kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Peneliti dengan bantuan guru pendamping melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran anak di dalam kegiatan pembelajaran. Jalannya pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah disusun;

- a. Dimulai dengan kegiatan awal anak untuk senam, dan dilanjutkan dan juga anak-anak dikondisikan untuk berbaris membuat kereta dan masuk kelas
- b. Anak-anak dikondisikan untuk duduk dan membaca doa pada awal kegiatan

- c. Anak-anak dan guru melakukan percakapan tentang jenis sayuran sawi

Sebelum melihat kembali pertumbuhan tanaman yang telah ditanam guru mengajar anak untuk merbincang mengenai tema “ sayuran” seperti cara menjaga tanaman agar dapat tumbuh dengan baik dan segar. Selain itu, peneliti juga menjelaskan kepada anak-anak tentang keunggulan menanam sayuran dnegan cara hidroponik. selain tumbuh nya lebih cepat sayuran yang diperoleh juga lebih segar dan fresh dengan waktu yang tidak terlalu lama sayuran sudah dapat di panen. Peneliti juga memberikan arahan bahwasannya anak-anak harus menjaga lingkungan agar bersih dan terhindar dari segala penyakit. Sehingga mereka paham bahwasannya menjaga lingkungan itu penting tidak hanya untuk kebersihan tetapi juga untuk kesehatan selain itu juga mereka sadar bahwasannya sayuran sangat baik untuk kesehatan mereka.

Selanjutnya peneliti membagikan bibit sawi pakcoy kepada siswa untuk mera tanam pada siklus II. Pada kegiatan ini anak-anak mulai paham cara menabur bibit dengan benar dan juga tidak melakukan dengan terburu-buru dan juga lebih teratur tanpa didampingi oleh guru.



Gambar 4.5 Hasil tumbuh kembang sawi pakcoy pada siklus II

Pada pertemuan pertama dan kedua siklus II, peneliti mulai melihat banyak peningkatan perkembangan kecerdasan naturalis anak melalui kegiatan tanam- menanam dengan pengenalan media hidroponik. Adapun beberapa kendala yang masih ditemukan adalah

1. Beberapa anak masih bingung melihat tumbuh kembang tanaman
2. Anak masih terdapat memetik daun selama kegiatan.

Setelah selesai kegiatan, untuk penutupan dan akan dilanjutkan pertemuan peneliti menertibkan pada anak untuk mencuci tangan dengan bersih sebelum masuk ke dalam kelas dengan pantauan guru. Sementara itu, peneliti juga menjelaskan kembali bahwasannya cara memelihara tanaman seperti apa dan juga menjelaskan cara mengukur yang benar seperti apa. Disamping itu, peneliti juga mendiskusikan kepada anak untuk pertemuan selanjutnya.

2. Pertemuan ketiga dan keempat

Pada pertemuan terakhir siklus kedua, dimana perkembangan anak sudah mencapai kriteria indikator dan perkembangan kecerdasan naturalis anak sudah sangat berkembang dibandingkan pada siklus I. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah;

- a. Dimulai dengan kegiatan awal anak-anak berbaris, senam, dan dilanjutkan dan juga anak-anak dikondisikan untuk berbaris membuat kereta dan masuk kelas
- b. Anak-anak dikondisikan untuk duduk di karpet kemudian membaca doa pada awal kegiatan.
- c. Mengulas kembali tentang jenis-jenis tumbuhan yang telah ditanam oleh anak

Pada pertemuan terakhir, ketika peneliti menjelaskan jenis-jenis tumbuhan anak-anak sudah sangat berkembang dalam menyebutkan nama tumbuhan yang ditampilkan oleh peneliti. Tidak hanya itu, anak juga dapat membedakan antara jenis tanaman dan juga sayuran dengan sangat antusias. Bahkan mereka menyadari tentang pentingnya menjaga lingkungan mereka dan pentingnya untuk makan sayur. beberapa diantara mereka juga mulai menyadari untuk meniru menanam sayuran dengan orang tua di rumahnya. Melalui kegiatan pengenalan tanaman hidroponik untuk meningkatkan perkembangan kecerdasan naturalis anak di TK Taman

Indria sangat memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan kecerdasan naturalis mereka dan juga dapat meningkatkan kesadaran anak-anak untuk suka makan sayur agar tumbuh dengan sehat dan terhindar dari penyakit. Selanjutnya, pada proses akhir tanam menanam juga terlihat pertumbuhan sayuran yang sudah siap untuk di panen yang sudah sangat tumbuh tinggi dan berkembang dengan sangat baik pertumbuhannya yang membuat anak-anak sangat gembira ketika proses memanen sayur yang telah mereka tanam.



Gambar 4.6 Hasil panen pada siklus siklus II

c. Observasi

Tabel 4.3
Hasil Observasi Siklus II

No	Responden	Indikator																Jumlah	Ketuntasan Siswa% Persiklus
		Mengenai				Mengklasifikasikan				Memelihara				Memanfaatkan					
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
1	S1			3					4			3				3		13	81,3
2	S2			3					4			3				3		13	81,3
3	S3			3					4			3				3		13	81,3
4	S4			3					4			3				3		13	81,3
5	S5			3				3					4			3		13	81,3
6	S6				4			3				3					4	14	87,5
7	S7				4		2					3				3		12	75
8	S8			3				3				3					4	13	81,3
9	S9				4			3					4			3		14	87,5
10	S10				4				4				4			3		15	93,8
Jumlah		34				34				33				32				Ketuntasan Rata-rata	83,2
Ketuntasan Sub Indikator		85				85				82,5				80					
Ketuntasan Indikator		83,1																	

Berdasarkan tabel observasi diatas, dapat disimpulkan kecerdasan naturalis anak sedang berkembang dengan baik melalui pengenalan tanaman hidroponik. Perkembangan tersebut terlihat dari jumlah anak yang tidak tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) adalah sebanyak 0 (0%) anak, dan yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) adalah sebanyak 0,5 (5%) anak, sedangkan anak yang tuntas atau berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) meningkat menjadi 6,3 (63%) anak, dan berada pada kategori Berkembang Sangat

Baik (BSB) adalah sebanyak 3,3 (33%) anak dengan rata-rata ketuntasan yaitu 83,2%.

Tabel 4.4
Peningkatan Siklus I dan Siklus II

No	Responden	Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Peningkatan (%)
1	S1	31,3	50	81,3	50
2	S2	37,5	50	81,3	43,8
3	S3	37,5	56,3	81,3	43,8
4	S4	25	56,3	81,3	56,3
5	S5	25	62,5	81,3	56,3
6	S6	43,8	56,3	87,5	43,7
7	S7	25	31,3	75	50
8	S8	37,5	43,8	81,3	43,8
9	S9	25	68,8	87,5	62,5
10	S10	37,5	43,8	93,8	56,3
Ketuntasan Rata-rata		32,5	51,9	83,1	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada mengembangkan kecerdasan naturalis anak melalui tanaman hidroponik dimana setelah melakukan tindakan selama 2 siklus, peningkatan ini terlihat dari banyaknya anak yang tuntas dan tidak tuntas setelah siklus II. Sebelum adanya tindakan, banyak anak yang tidak tuntas atau berada pada katagori Belum Berkembang (BB) sebanyak 7 (70%)

anak, dan yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 4 (40%) dan banyaknya anak yang tuntas atau berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 0 (0%) anak, dan banyak anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah sebanyak 0 (0%) anak, dan rata-rata ketuntasan seluruh siswa adalah 32,5%.

Pada siklus I mulai ada peningkatan dibandingkan dengan hasil ketuntasan sebelum adanya tindakan, dimana pada siklus ini banyak anak tidak tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 1,3 (13%) anak, dan yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) adalah sebanyak 6,8 (68%) anak, dan banyak anak yang tuntas atau berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah sebanyak 0,8 (8%) dan anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) ada sebanyak 0 (0%) anak, dengan rata-rata ketuntasan siswa yaitu 51,9%.

Pada Siklus II dapat dilihat adanya peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah anak yang tidak tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) adalah sebanyak 0 (0%) anak, dan yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) adalah sebanyak 0,5 (5%) anak, sedangkan anak yang tuntas atau berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) meningkat menjadi 6,3 (63%) anak, dan berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah sebanyak 3,3 (33%) anak dengan rata-rata ketuntasan yaitu 83,2%.

d. Refleksi

Pada kegiatan ini peneliti dengan guru melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Anak-anak dapat memahami yang dimaksud sayur-sayuran. Selain itu, anak-anak juga dapat membedakan antara tanaman selain sayuran
2. Kecerdasan naturalis anak berkembang melalui kegiatan menanam tanaman hidroponik dan mereka dapat melihat perkembangan pertumbuhan tanaman yang di tanam.
3. Anak-anak mengetahui memanfaatkan dan bahan-bahan untuk menanam secara hidroponik

Berdasarkan memahami dan hasil diskusi dengan kolaborator, telah diperoleh banyak peningkatan dalam kegiatan penelitian pada siklus II ini. Sebagian besar kecerdasan naturalis anak telah berkembang baik, ditandai dengan anak-anak mampu membedakan jenis-jenis tanaman, anak mampu melakukan kegiatan tanam- menanam melalui pengenalan tanaman hidroponik, dan juga anak mengetahui antara sayur yang tumbuh dengan baik dan kurang baik. Dengan demikian, perkembangan kecerdasan naturalis anak meningkat melalui kegiatan pengenalan tanaman hidroponik.

C. Pembahasan

Melalui pengenalan tanaman hidroponik tidak hanya meningkatkan kecerdasan naturalis anak tetapi juga membuat mereka lebih peka dan

memperhatikan lingkungan di sekeliling mereka Hal ini sesuai dengan teori t Prasetyo seseorang memiliki kecerdasan naturalis memiliki beberapa indikator diantaranya :⁵¹ 1)Memiliki kepekaan terhadap alam dan lingkungan didalamnya 2) Memelihara binatang dan merawat tumbuhan, 3) Mengetahui perubahan cuaca dan lingkungan alam, 4) Mengelompokkan objek yang ada di dalam sesuai dengan cirinya masing-masing, 5) Mengenal dan mengelompokkan berbagai makhluk hidup yang berbeda, 6) Berpetualang di alam terbuka dan suka bertanya tentang alam. 7) Peduli dengan keadaan lingkungan alam beserta isinya 8) Memahami fenomena yang terjadi di alam, seperti siklus kehidupan makhluk hidup dan 9) Memahami bagaimana sesuatu di alam itu bekerja.

Pencapaian kecerdasan naturalis anak tersebut sangat didukung melalui pengenalan tanaman secara Hidroponik atau dikenal dengan istilah cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai tempat menanam tanaman.⁵² Keuntungan yang didapat dari berhidroponik adalah 1) Produksi tanaman lebih tinggi ketimbang menggunakan media tanam tanah biasa.2) Lebih terjamin kebebasan tanaman dari hama dan penyakit. 3) Tanaman tumbuh lebih cepat dan pemakaian pupuk lebih hemat. 4) Bila ada tanaman yang mati, bias diganti dengan tanaman baru dengan mudah.5) Tanaman akan memberikan hasil yang berkelanjutan.

⁵¹ Reza Prasetyo, *Multiple Intellegence.* (Yogyakarta: Andi Ofset,2009), hlm. 86.

⁵² Soekidjo Notoatmodjo, *Dasar-Dasar Pendidikan Dan Pelatihan,* (Jakarta : Badan Penerbit Kesehatan Masyarakat, 2019), hlm.20

Sehingga perkembangan kecerdasan naturalis anak terdapat perkembangan pada setiap siklusnya seperti pada siklus I mulai ada peningkatan dibandingkan dengan hasil ketuntasan sebelum adanya tindakan, dimana pada siklus ini banyak anak tidak tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 1,3 (13%) anak, dan yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) adalah sebanyak 6,8 (68%) anak, dan banyak anak yang tuntas atau berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah sebanyak 0,8 (8%) dan anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) ada sebanyak 0 (0%) anak, dengan rata-rata ketuntasan siswa yaitu 51,9%.

Kemudian perkembangan kecerdasan naturalis anak pada Siklus II dapat dilihat adanya peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah anak yang tidak tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) adalah sebanyak 0 (0%) anak, dan yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) adalah sebanyak 0,5 (5%) anak, sedangkan anak yang tuntas atau berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) meningkat menjadi 6,3 (63%) anak, dan berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah sebanyak 3,3 (33%) anak dengan rata-rata ketuntasan yaitu 83,2%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak melalui pengenalan tanaman hidroponik mampu mengembangkan kecerdasan naturalis anak pada kelompok B TK Taman Indria sesuai dengan tahapan perkembangan aspek indikator kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun. siklus I mulai ada peningkatan dibandingkan dengan hasil ketuntasan sebelum adanya tindakan, dimana pada siklus ini banyak anak tidak tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 1,3 (13%) anak, dan yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) adalah sebanyak 6,8 (68%) anak, dan banyak anak yang tuntas atau berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah sebanyak 0,8 (8%) dan anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) ada sebanyak 0 (0%) anak, dengan rata-rata ketuntasan siswa yaitu 51,9%.

Pada Siklus II dapat dilihat adanya peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah anak yang tidak tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) adalah sebanyak 0 (0%) anak, dan yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) adalah sebanyak 0,5 (5%) anak, sedangkan anak yang tuntas atau berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) meningkat menjadi 6,3 (63%) anak, dan berada pada

kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah sebanyak 3,3 (33%) anak dengan rata-rata ketuntasan yaitu 83,2%. Sehingga pengenalan tanaman hidroponik mampu mengembangkan kecerdasan naturalis anak di TK Taman Indria.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru TK Taman Indria harus lebih memberikan pembelajaran yang kreatif, bervariasi, menarik, dan menyenangkan bagi anak, serta berbasis alam, yang lebih dapat mendekatkan anak dengan alam sehingga kecerdasan naturalis anak dan sesuai dengan profil pelajar pancasila.
2. Bagi pihak sekolah, agar lebih memfasilitasi untuk anak-anak melakukan kegiatan mengenal alam untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi tentang temuan peningkatan kecerdasan naturalis

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin, 2004. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chatib, M unif. 2010. *Sekolahnya Manusia, Sekolah Berbasis Multiple Intelligence di Indonesia*; cet ke-1. Bandung: Kaifa.
- Djaali, 2007. *Psikologi Pendidikan; cet ke-2*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadillah, M. dkk., 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fathoni, M. Z. 2020. Sosialisasi Dan Pembuatan Metode Hidroponik Untuk Bercocok Tanam Sayuran. DedikasiMU. *Journal of Community Service*.
- Fuad, Jauhar,2012. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Tulungagung: STAIN Tulungagung Press.
- Gunawan, Adi. W. 2012. *Born to be a Genius*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jasmine, Julia. 2007. *Panduan Praktis Mengajar Berbasis Kecerdasan Majemuk*; Cet ke-1. Bandung: Nuansa.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usian Dini (PAUD)*. Jakarta Kementerian.
- Kusumah, Wijaya & Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Lee, Anita. 2003. *101 Cara menumbuhkan Kecerdasan Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia anggota IKAPI.
- Marzuki, 2000. *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFU-UII.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Cerdas Melalui Bermain Cara Mengasah Multiple Intelligence Pada Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo.

- Musfiroh, Tadkiroh, 2008. *Perkembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulasari, S. A. 2019. Penerapan Teknologi Tepat Guna (Penanam Hidroponik Menggunakan Media Tanam) Bagi Masyarakat Sosrowijayan Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Moleong, Lexi J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, Reza. 2009. *Multiple Intellegence*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Permendiknas Nomor 137 2014 *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rahman, Hibana S. . 2005.*Konsep Dasar Pendidkan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Rahman, Hibana S. 2005.*Konsep Dsasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Rasyid, Harun Mansyur dan Suratno. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Sefrina, Adnin. 2010. *Deteksi Minat Bakat Optimalkan 10 Kecerdasan Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Soeseno, Slamet. 2008. *Bercocok Tanam Secara Hydroponik* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utana.
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian*, Bandung :CV. Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani.2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks,
- Suyadi, 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini: Dalam Kajian Neurosains*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suyanto, Slamet. 2003. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publising.

Tritanto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wilson,E. 2007. *Sosial Psikologi*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Widoyoko, Eko Putro S. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.

Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tema : Menanam Hidroponik
Topik : menanam sayur kangkung & sawi
Kelompok : 5-6 Tahun

1. Tujuan Kegiatan :

- a. Anak memiliki akhlak menyayangi Tanaman sebagai makhluk ciptaan Tuha
- b. Anak berkreasi dan berinteraksi pada saat menanam Tanaman
- c. Anak menanam dan memelihara Tanaman sesuai gagasannya dengan cara menerima, menganalisa, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi sehingga terjadi perubahan-perubahan perilaku yaitu anak mengetahui cara menanam, menyayangi, dan memelihara Tanaman.

2. Tahap Permulaan

Anak-anak memulai proyek dengan melakukan kegiatan penanaman hidroponik

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Anak di jelaskan tentang jenis-jenis sayuran2. Anak didorong untuk menceritakan apa yang telah mereka ketahui tentang tanaman atau apa pengalaman mereka yang menarik tentang tanaman. Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan misalnya: “Bagaimana tanaman yang kamu lihat? Ceritakan!” “Pernahkah kamu menanam tanaman? Ceritakan pengalamanmu” Menonton Video Proses Pertumbuhan tanaman3. Menginformasikan kepada anak dan orang tua untuk membawa tanaman (sayuran) boleh menggunakan botol minuman bekas	

Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak mengamati, meraba, mencium bagian tanaman (akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga, biji). b. Anak mengelompokkan bagian-bagian tanaman sesuai bentuk dan warnanya. c. Anak membandingkan bagian-bagian tanaman (menyebutkan persamaan dan perbedaan, membandingkan ukuran, bentuk dan tekstur). d. Anak mengurutkan ukuran bagian-bagian tanaman. e. Ketika anak mengeksplorasi tanaman., guru dapat bertanya untuk meningkatkan kemampuan berpikir mereka, misalnya “ Bagaimana perbedaan daun A dan daun B?” Menurutmu, mana tanaman yang lebih kuat ketika tertiup angin? Tanaman yang rendah atau tinggi? Mengapa?” 	kegiatan di halaman sekolah
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Recalling proses eksplorasi tanaman. b. Refleksi perasaan ketika mengeksplorasi ta 	

3. Tahap Pengembangan

Anak melakukan eksplorasi dan penyelidikan lebih luas dan mendalam tentang tanaman. Setelah mendapat banyak informasi, anak menuangkan ide melalui karya yang bervariasi. Variasi kegiatan yang direncanakan dalam satu hari, dapat diperpanjang atau diulang kembali sesuai dengan ketertarikan dan kebutuhan anak.

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan	1. Persiapan Kunjungan <ul style="list-style-type: none"> - Anak dan guru mendiskusikan tentang aturan saat berkegiatan menanam - Anak mengecek semua persiapan bahan yang dibutuhkan - Berdoa sebelum melakukan kegiatan - 	

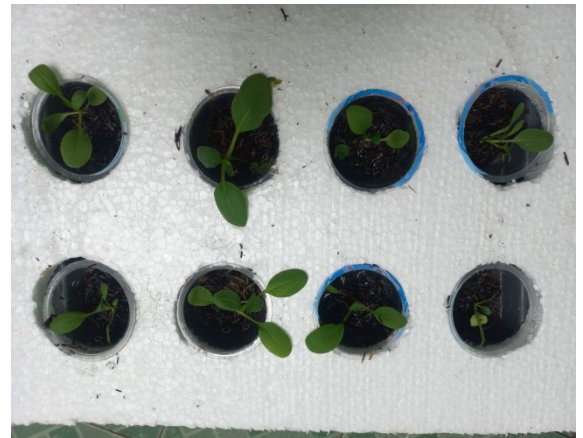
Inti	1. Melakukan kegiatan menanam Hidroponik <ul style="list-style-type: none"> - Anak meneliti menaburkan bibit kangkung secara hati-hati - Anak mengamati semua proses kegiatan yang dilakukan sampai dengan selesai Anak bertanya (melakukan wawancara sederhana) terhadap petugas yang ada di taman kota. - Anak menceritakan hasil dari proses menanam yang mereka dapati 	<ul style="list-style-type: none"> - Kertas - Lembar hasil penelitian
Penutup	Berdoa dan bernyanyi bersama	

4. Tahap Penyimpulan

Pada tahap ini guru dan anak dapat meninjau kembali pertanyaan-pertanyaan anak yang pernah diajukan sebelumnya. Anak-anak diajak untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan apa saja yang sudah terjawab dan yang belum. Anak bersama guru juga melakukan refleksi tentang keseluruhan proses pembelajaran yang telah dilalui. Guru dan anak juga dapat merencanakan sarana bagi anak untuk mempresentasikan apa yang telah mereka dapatkan selama proses pembelajaran tentang tanaman hidroponik yang dilakukan

Alur	Kegiatan	Alat ibahan
Pembukaan	1. Bercerita pengalamannya <ul style="list-style-type: none"> - Anak menceritakan pengalamannya saat melakukan panen pada hasil tanaman hidroponi yang telah ditanam - Anak bercerita pengalaman menanam dengan bibit 	
Inti	1. Mempersentasikan hasil karyanya <ul style="list-style-type: none"> - Anak menceritakan tentang hasil karyanya dalam melakukan kegiatan menanam hidroponik berbagai bentuk, ukuran dan warna 	- Hasil karya yang telah dibuat
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi perasaan anak ketika bekerjasama dengan teman. - Recalling tentang proses penanaman tanaman hidroponik Rutinitas pulang (berdoa pulang) 	

HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN



HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
Nomor 93 Tahun 2023

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN LANGSA

- Menimbang : a. Bahwa untuk Kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Langsa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/17201. tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang definitif;
6. SK Rektor IAIN Langsa No. 27 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa;
7. DIPA Tahun 2023 Nomor : SP DIPA- 025.04.2.888040/2023, tanggal 30 November 2022;
- Memperhatikan : Hasil Seminar Mahasiswa Tanggal Rabu, 7 Desember 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
K E S A T U : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa :

1. Khairul Amri, S.Pd.I, M.Pd.
(Membimbing Isi)
2. Veryawan, M.Pd.
(Membimbing Metodologi)

Untuk membimbing Skripsi :

N a m a : Nur Hasdah
Tempat / Tgl.Lahir : Batu Ging-Ging, 15 Oktober 2001
Nomor Pokok : 1062019011
Fakultas/ Program Studi : FTIK / PIAUD
Judul Skripsi : *Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Anak Melalui Tanaman Hidro Phonik*

- KEDUA : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
KETIGA : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
Kutipan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada tanggal : 27 Maret 2023



Tembusan Yth :
Ketua Prodi PIAUD FTIK IAIN Langsa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus IAIN Langsa, Jln. Meurandeh - Kota Langsa, Provinsi Aceh, Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641-425139 website : <http://www.ftik.iainlangsa.ac.id> email : ftik@iainlangsa.ac.id

Nomor : B-1960/In.24/FTIK/PP.00.9/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah**

Kepada Yth,
Kepala TK Taman Indria, Kota Langsa
Di -
Tempat

Assalamu`alaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dengan ini memaklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

Nama : NUR HASDAH
Tempat / Tanggal Lahir : Batugingging, 15 Oktober 2001
Nomor Induk Mahasiswa : 1062019011
Jurusan :

Bermaksud mengadakan penelitian di wilayah Bapak/Ibu, sehubungan dengan penyusunan skripsi berjudul 'Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Anak Melalui Pengenalan Tanaman Hidroponik '

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan kepada Bapak/ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Denikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.





**TAMAN KANAK-KANAK TAMAN INDRIA
DHARMA WANITA SETDA
KOTA LANGSA**

**JALAN ADE IRMA SURYANI NO. 7 KEC. LANGSA KOTA
EMAIL:tktamanindria20@gmail.com**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 50/TK.TI/XI/2023

Kepala TK Taman Indria Langsa dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Hasdah
NIM : 1062019011
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Alamat : Jln. Ade Irma Suryani No. 7 Kec. Langsa Kota
Judul Penelitian : Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Anak Melalui Tanaman Hidroponik

Benar nama tersebut diatas telah melakukan penelitian pada TK Taman Indria langsa tanggal 09 Oktober 2023 s/d 01 November 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Langsa, 03 November 2023

Kepala TK Taman Indria


AFRIDAWATI, S.Pd


NIP. 19680421 198803 2 003

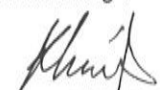
**KARTU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) LANGSA**

NAMA : Nur Hasdah
 NIM : 1062010011
 JURUSAN / PRODI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 TAHUN AKADEMIK : 2019
 NAMA PEMBIMBING I : Khairul Amri, S.pd. I, M.pd
 ALAMAT MAHASISWA : Batu Grog-grog, kec. Bangun purba, kab. Deli Serdang
 JUDUL SKRIPSI : Mengembangkan kecerdasan Naturalistik Anak Melalui Tanaman Hidroponik.

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	CATATAN KOREKSI PEMBIMBING	PARAF
1	Rabu 6 Desember 2023	Bimbingan Skripsi	Perbaiki BAB I - <u>ii</u> - kata pengantar - Daftar isi	/
2	Kamis 14 Desember 2023	Bimbingan Skripsi	Perbaiki BAB I - <u>iii</u> - Kajian Teori - Perbaiki kategori kriteria penilaian	/
3	Kamis 4 Januari 2024	Bimbingan Skripsi	Perbaiki BAB <u>iv</u> - lembar observasi kecerdasan Naturalis	/
4	Selasa 9 Januari 2024	Bimbingan Skripsi	Perbaiki BAB <u>iv</u> - Hasil pra-siklus - siklus <u>i</u> - siklus <u>ii</u>	/
5	Rabu 10 Januari 2024	Bimbingan Skripsi	Perbaiki BAB <u>iv</u> - Hasil siklus <u>i</u> - Hasil siklus <u>ii</u>	/
6	Rabu 10 Januari 2024	Bimbingan Skripsi	Acc. Daftar sidang Skripsi sudah memenuhi syarat untuk disidangkan.	/

- Catatan :
- Kartu ini dibawa setiap bimbingan untuk diisi oleh Dosen Pembimbing.
 - Kartu ini hanya berlaku untuk mahasiswa yang tersebut diatas.
 - Kartu ini berfungsi untuk mencatat setiap proses bimbingan dan berfungsi lembar sebagai kontrol bagi dosen pembimbing, mahasiswa ybs dan fakultas
 - Asli Kartu ini dikembalikan kepada Jurusan / Prodi setelah proses bimbingan selesai.

Mengetahui
Ketua Jurusan / Prodi

 Verryawan, M.pd
 Nip. 10641224 201903 1005

Langsa, 10 Januari 2023
 Pembimbing I

 Khairul Amri, S.pd. I, M.pd
 Nip. 1984081 8202321 1019

**KARTU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) LANGSA**

NAMA : Nur Hasdah
 NIM : 1062019011
 JURUSAN / PRODI : Pendidikan Islam anak usia Dini (PIAUD)
 TAHUN AKADEMIK : 2019
 NAMA PEMBIMBING II : Veryawan, M.Pd
 ALAMAT MAHASISWA : Batu Ging-ging, kec. Bangun purba, kab. Deli Serdang
 JUDUL SKRIPSI : Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Anak Melalui Tanaman Hidroponik.

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	CATATAN KOREKSI PEMBIMBING	PARAF
1.	Jumat 14 Juli 2023	Bimbingan Skripsi	-Perbaiki Latar Belakang dan BAB II	
2.	Senin 24 Juli 2023	Bimbingan Skripsi	-Perbaiki Instrumen	
3.	Senin 28 Aug Agustus 2023	Bimbingan Skripsi	-Penelitian Instrumen	
4.	Senin 25 September 2023	Bimbingan Skripsi	- Penelitian Instrumen	
5.	Rabu 27 September 2023	Bimbingan Skripsi	- Penelitian Instrumen	
6.	Rabu 27 September 2023	Bimbingan Skripsi	ACC SKRIPSI	

Langsa, 27 September 2023

Pembimbing II

Veryawan, M.Pd

Nip. 198412 24 201903 1005